

RINGKASAN

INA LATIFAH ALWAIDAH. Teknik Kultur Rotifera (*Brachionus plicatilis*). Sebagai Pakan Alami Larva Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscogutattus* >< *Epinephelus lanceolatus*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.

Penyediaan benih yang sehat dengan pertumbuhan yang cepat sangat tergantung pada penyediaan pakan, dalam hal ini berupa pakan hidup. Maka dari itu pakan alami dengan kualitas nutrisi yang baik sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan. Salah satu pakan alami yang umumnya dapat diberikan adalah rotifera lebih khusus jenis *Brachionus plicatilis* karena mempunyai kandungan gizi tinggi dan berukuran kecil serta mudah ditangkap dan dicerna oleh benih ikan. *Brachionus plicatilis* sangat diperlukan untuk budidaya, sebagai makanan utama untuk tahap awal larva ikan dan larva udang. Pada tahapan pemeliharaan larva, ketersediaan zooplankton sangat diperlukan bagi kesinambungan hidup larva tersebut. Sehingga perlu adanya kultur zooplankton *Brachionus plicatilis*, untuk keseimbangan kehidupan larva ikan kerapu cantang.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu mengetahui teknik kultur Rotifera (*Brachionus plicatilis*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo dan mengetahui pemberian Rotifera pada larva ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscogutattus* >< *Epinephelus lanceolatus*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2018 hingga 19 Januari 2019. Metode Kerja yang yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, dan wawancara. Untuk data sekunder dilakukan dengan studi pustaka.

Kultur Rotifera dilakukan dengan cara skala massal. Tahap pertama yang dilakukan yaitu persiapan bak, kemudian bak kultur di bersihkan menggunakan sikat hingga kotoran yang menempel hilang, kemudian bak disterilisasi menggunakan kaporit sebanyak 100 ppm, lalu disiram dengan air hingga bersih,

kemudian diisi air hingga volume mencapai 6 ton. Setelah itu air ditreatment menggunakan clorin sebanyak 100 ppm kemudian ditunggu selama \pm 3-4 jam, setelah itu dites menggunakan chlorin test untuk memastikan air benar-benar netral. Kemudian bibit chlorella dialirkan sebanyak 1 ton kedalam bak Rotifera yang bertujuan untuk mempersiapkan makanan Rotifera, sehingga pada saat bibit Rotifera ditebar maka makanan telah tersedia. Setelah melakukan pengaliran Chlorella pada bak kultur tahap selanjutnya adalah penebaran bibit Rotifera, bibit yang akan ditebar sebelumnya disaring dengan planton net dari bak bibit dengan kepadatan 25-30 ind/ml yang telah dikultur selama 5-7 hari. Pengaliran bibit Rotifera dilakukan hingga volume dalam bak sebanyak 10 ton.

Faktor yang dapat menghambat pertumbuhan kultur skala massal yaitu adanya kontaminan seperti protozoa, serta waktu pemanenan yang lebih dari massa kultur maka kepadatan Rotifera akan menurun, selain itu cuaca yang tidak menentu seperti mendung akan menghambat pertumbuhan karena tidak adanya sinar matahari.

SUMMARY

INA LATIFAH ALWAIDAH. Technique Culture Rotifera (*Brachionus plicatilis*). As a natural feed for Cantang grouper larvae (*Epinephelus fuscoguttatus*) <*Epinephelus lanceolatus*) in the Brackish Aquaculture Fisheries Center (BPBAP) Situbondo, East Java. Academic Advisor Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.

Provision of healthy seeds with rapid growth is very dependent on the provision of feed, in this case in the form of live food. Therefore natural food with good quality nutrition is needed for growth. One of the natural foods that can generally be given is a rotifera more specifically the type of *Brachionus plicatilis* because it has a high nutrient content and is small and easily captured and digested by fish seeds. *Brachionus plicatilis* is very necessary for cultivation, as the main food for the early stages of fish larvae and shrimp larvae. At the stage of maintenance of larvae, the availability of zooplankton is very necessary for the continuity of life of these larvae. So it is necessary to have the zooplankton culture of *Brachionus plicatilis*, for the balance of life of the bushy grouper larvae.

The purpose of Field Work Practice is to know the technique culture of Rotifera (*Brachionus plicatilis*) at the Brackish Aquaculture Fisheries Center (BPBAP) of Situbondo and find out the administration of Rotifera in Cantang grouper larvae (*Epinephelus fuscoguttatus*) <*Epinephelus lanceolatus*).

This Field Work Practice was carried out at the Brackist Aquaculture Center Situbondo, East Java. This activities are held on December 19, 2018 until January 19, 2019. The working method used is a descriptive method with primary data collection and secondary data. Primary data collection is done by active participation, observation, and interviews. For secondary data carried out by literature study.

The culture of Rotifera is carried out by mass scale. The first step is the preparation of the tub, then the culture bath is cleaned using a brush until the sticky dirt is gone, then the tub is sterilized using chlorine as much as 100 ppm, then doused with water until clean, then filled with water until the volume reaches 6 tons. After that ait is treated using 100 ppm of chlorine and then wait for selama

3-4 hours, after that it is tested using chlorin test to make sure the water is completely neutral. Then 1 liters of chlorella seedlings are poured into the Rotifera bath which aims to prepare Rotifera food, so that when the Rotifera seeds are stocked the food is available. After flowing Chlorella in the culture tub the next stage is spreading Rotifera seeds, the seeds to be stocked previously are filtered with planton net from the seedlings with a density of 25-30 ind / ml which has been cultured for 5-7 days. Flow of Rotifera seedlings is carried out until the volume in the tub is 10 liters.

Factors that can inhibit the growth of mass-scale culture are the presence of contaminants such as protozoa, and harvesting times that are more than the mass of the culture, the density of rotifers will decrease, besides that erratic weather such as cloudiness will inhibit growth due to the absence of sunlight.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Kultur Rotifera (*Brachionus plicatilis*) Sebagai Pakan Alami Larva Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* >< *Epinephelus lanceolatus*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo Jawa Timur. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung hingga selesainya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Karya ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna. Kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 24 Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, Ibu Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
2. Bapak Dosen Pembimbing PKL Ir. Boedi Setya Rahardja, MP yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan PKL ini.
3. Dosen Penguji, Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si dan Ibu Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, M.P.
4. Bapak dan Ibu Dosen FPK UNAIR, terutama Ibu Daruti Dinda Nindarwi S.Pi., M.Si yang sering memberikan pengarahan akademik dan non-akademik.

Terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maryono dan Ibu Dwi Suratiningsih serta adik perempuan saya Yumna Syauqiya Uzda Ardhillah terima kasih atas doa yang tulus, cinta dan kasih sayang, semangat yang kuat dan kerja kerasnya yang menjadi motivasi terbesar saya dalam menjalani kehidupan.
6. Bapak Mulyadi selaku pembimbing lapangan utama serta Ibu Sofy, Bapak Ari, Bapak Fauzi, dan Ibu Ratna yang telah membimbing dan membantu dalam mengumpulkan data untuk penulisan laporan Praktek di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.
7. Teman-teman se lokasi Praktek Kerja Lapang, Adri, Hanum, Dzikra, Nabila, Berliana, Raka , Yunus, Albet, Adit, Ihza, Ela, Anisa, dan Indah

yang telah membantu dalam kelancaran dan pengumpulan data pada kegiatan PKL saya.

8. Bapak Saiful beserta keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal selama satu bulan, serta fasilitas yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan PKL saya.
9. Teman satu kos Dyah, Imah, Reza, Iin yang telah memberikan semangat dalam menjalankan kuliah dan kelancaran dalam kegiatan PKL.
10. Serta, teman satu angkatan Orca 2016.